

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2022**

ABSTRAK

NOVIA HENDAYANI

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN KEBIASAAN 3M PLUS
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANONJAYA**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang menginfeksi tubuh manusia dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Gejala DBD ditandai demam 2-7 hari dengan suhu 39°C, nyeri kepala, nyeri di punggung hingga nyeri ulu hati. Faktor lingkungan serta peran masyarakat dalam upaya pencegahan terhadap penyakit DBD berkaitan erat dengan kejadian DBD di suatu wilayah. Kabupaten Tasikmalaya menjadi salah satu kawasan di Provinsi Jawa Barat yang menjadi kawasan daerah endemis DBD. Dari 40 Puskesmas yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, Puskesmas Manonjaya menempati urutan pertama dengan kasus DBD terbanyak pada tahun 2020. Lokasi fokus dari penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Manonjaya menggunakan rancangan studi *case control*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 136 sampel yang mana masing-masing sampel kasus dan kontrol sebanyak 68 sampel (1:1). Pengambilan sampel kasus menggunakan teknik *total sampling*, sementara pada sampel kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* (α)=0,05 menunjukkan bahwa variabel penelitian yang berhubungan dengan kejadian DBD antara lain keberadaan jentik (*p value*=0,010 dan OR=2,631), pencahayaan (*p value*=0,001 dan OR=3,519) dan kebiasaan 3M Plus (*p value*=0,010 dan OR=2,612). Sementara itu, variabel penelitian yang tidak berhubungan adalah kepadatan hunian (*p value*=0,184). Masyarakat disarankan untuk meningkatkan kebiasaan 3M Plus dengan lebih baik lagi, mengingat pencegahan DBD menggunakan 3M Plus merupakan salah satu bentuk upaya yang paling murah dan mudah.

Kata kunci: Demam Berdarah *Dengue* (DBD), lingkungan, 3M Plus

ABSTRACT

NOVIA HENDAYANI

RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL FACTORS AND 3M PLUS HABITS WITH THE EVENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN THE WORKING AREA OF MANONJAYA PUBLIC HEALTH CENTER

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus that infects the human body and is transmitted by the Aedes aegypti mosquito. Symptoms of DHF are characterized by fever for 2-7 days with a temperature of 39°C, headache, back pain to heartburn. Environmental factors and the role of the community in efforts to prevent dengue are closely related to the incidence of dengue in an area. Tasikmalaya Regency is one of the areas in West Java Province which is an endemic area for DHF. Of the forty public health center in Tasikmalaya Regency, Manonjaya Health Center ranks first with the most dengue cases in 2020. The focus of this research was conducted in the work area of Manonjaya Health Center using a case control study design. The sample in this study amounted to 136 samples in which each case sample and control were 68 samples (1:1). Case sampling used total sampling technique, while the control sample used purposive sampling technique. The results of statistical tests with chi-square test (α)=0,05 showed that research variables related to the incidence of DHF included the presence of larvae (p value=0,010 and OR=2,631), lighting (p value=0,001 and OR=3,519) and 3M Plus habits (p value=0,010 and OR=2,612). Meanwhile, the unrelated research variable was occupancy density (p value=0,184). The public is advised to improve their 3M Plus habits, considering that the prevention of DHF using 3M Plus is one of the cheapest and easiest forms of effort.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), environment, 3M Plus